
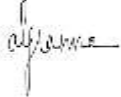
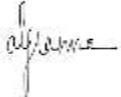




**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI FARMASI
STIKES PRIMA INDONESIA**

PERIODE

2025/2026

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS		SEMESTER	REVISI	NO. DOKUMEN
Farmakognosi	FAR212018	Ilmu-Ilmu Kefarmasian	T = 2	P = 1	II (Dua)	004	
PENGESAHAN	Dosen Pengampu MK	Tanda Tangan	Dosen Koordinator MK		Tanda Tangan	Ketua Program Studi	Tanda Tangan
	Meiliza Ekayanti, S.Si., M.Si		apt. Wiwin Alfianna, M.Farm.			apt. Wiwin Alfianna, M.Farm.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	Capaian Prodi yang Dibebankan ke Mata Kuliah						
	<p>1. Sikap (S9)</p> <p>a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kefarmasian secara mandiri.</p> <p>2. Keterampilan Umum (KU1, KU2, KU3, KU8)</p> <p>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>d. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>3. Keterampilan Khusus (KK1)</p> <p>a. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat and alternatif solusinya.</p> <p>4. Pengetahuan (P1)</p>						

	<p>a. Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu.</p>
	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p> <p>Setelah mempelajari mata kuliah Farmakognosi mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep dasar simplisia serta perannya dalam farmakognosi 2. Mampu menjelaskan pengertian ekstrak dan senyawa murni bahan alam 3. Mampu menjelaskan konsep fitoterapi dan kaitannya dengan farmakognosi 4. Mampu menjelaskan pentingnya tumbuhan sebagai sumber obat dalam farmasi dan pengobatan modern 5. Mampu menjelaskan sejarah perkembangan farmakognosi 6. Mampu memahami konsep dan tujuan budidaya tanaman obat 7. Mampu menerapkan prinsip budidaya tanaman obat sesuai kaidah yang benar 8. Mampu menerapkan prinsip pengelolaan pascapanen bahan obat 9. Mampu melakukan penyiapan dan pembahasan bahan ekstrak bahan alam 10. Mampu menentukan susut pengeringan ekstrak bahan alam sesuai standar 11. Mampu menjelaskan prinsip produksi obat bahan alam 12. Mampu menjelaskan konsep kualitas dan standarisasi bahan obat 13. Mampu menjelaskan parameter spesifik dan non-spesifik dalam standarisasi bahan obat 14. Mampu mengidentifikasi morfologi dan karakteristik mikroskopik simplisia
<p>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</p>	<p>Mata kuliah Farmakognosi merupakan matakuliah wajib yang membahas tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami dalam pengobatan, obat gubal/simplisia (<i>crude drugs</i>), ekstrak serta senyawa murni, produksi obat gubal (simplisia), standarisasi mutu simplisia dan ekstrak sebagai dasar pengetahuan pembuatan obat tradisional atau obat bahan alam yang baik.</p>
<p>BAHAN KAJIAN/MATERI PEMBELAJARAN</p>	<p>Materi pembelajaran pada mata kuliah Farmakognosi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan ruang lingkup farmakognosi, kajian-kajian atau materi yang berkaitan dengan farmakognosi. 2. Identifikasi tanaman berdasarkan morfologi dan anatomi serta prinsip taksonomi tanaman. 3. Definisi simplisia secara terminologi dan harfiah menurut Farmakope Herbal Indonesia, 2017. Sumber (hewani, nabati dan mineral) dan tatanama simplisia.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengumpulan simplisia (panen dan pasca panen), penanganan (penyimpanan) dan pengelolaannya. 5. Otentifikasi (makroskopis, mikroskopis, <i>fingerprint</i> (kimia) dan DNA barcoding (modern). 6. Budidaya tanaman obat (<i>Good Agricultural Practices</i>) dan pasca panen tanaman obat menjamin mutu simplisia 7. Jenis-jenis sediaan bahan alam (simplisia, ekstrak dan senyawa murni atau isolat) dan proses pengolahan sediaan bahan alam termasuk ekstraksi serta metodenya. 8. Standardisasi dan karakterisasi tanaman dari beberapa famili. 9. Parameter standardisasi (non-spesifik dan spesifik). 10. Perkembangan terbaru farmakognosi integrasi <i>omics</i> (<i>genomics</i> dan <i>metabolomics</i>). 	
DAFTAR REFERENSI	Utama	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Evans WC “<i>Trease and Evans Pharmacognosy</i>” 15 th ed, 2002. 2. Weber. W.Jonken,”A Text Book of Pharmacognosy” 6 thed, McGraw Hill Corporation 3. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta 4. Kemenkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia Ed 2.
	Pendukung	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisset NG & Wichtl M : “Herbal Drug and Phytopharmaceuticals”, Medpharm Scientific Publisher, 2 th ed.2001 2. Lewis.WH& Elvin M.P.F.” Medical Botany” John Wiley & Sons, 1997 3. WHO Quality Control Methods for Medicinal Plant Material, Geneva,2000 4. Depkes RI” Cara Pembuatan Simplisia”1985 5. Depkes RI “Materia Medika Indonesia” Jilid I s/d VI 6. Depkes RI “Vademenkum Bahan Obat Alam” 7. Widiyastuti, Y. 2020. Pengembangan Parameter Standar Simplisia untuk Menjamin Mutu dan Keamanan Obat Tradisional. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
MEDIA PEMBELAJARAN	Software	Hardware
	<i>Microsoft Office</i> <i>Google Classroom</i> <i>Google Meeting</i>	Laptop <i>LCD & Projector</i> Papan tulis
TIM PENGAJAR	Meiliza Ekayanti, S.Si., M.Si.	
MATA KULIAH SYARAT	Biologi Sel Botani Farmasi	

Minggu ke-	Tanggal Pertemuan	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Pembelajaran				Penilaian		
			Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot
1	13/03/26	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah dan ruang lingkup ilmu farmakognosi secara komprehensif sesuai dengan literatur.	<p>a. Konsep dasar, definisi dan terminologi dalam ilmu farmakognosi</p> <p>b. Sejarah dan perkembangan ilmu farmakognosi serta pemanfaatannya dalam bidang farmasi.</p> <p>c. Memahami hubungan ilmu farmakognosi dengan cabang ilmu lain</p> <p>d. Pengertian nomenklatur dan taksonomi tanaman</p> <p>e. Aplikasi ilmu farmakognosi dalam obat tradisional/obat herbal.</p> <p>f. Keterkaitan keilmuan terhadap pengembangan obat pada bidang kefarmasian.</p> <p>Referensi:</p> <p>1. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and</p>	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis kasus yang berhubungan dengan lingkup farmakognosi berkaitan dengan kualitas/mutu serta keamanan <i>herbal medicine</i> atau obat bahan alam.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka: (2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuis Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makalah Presentasi Project 	5%

			<p>Phytochemistry” 15 th ed, 2012</p> <p>2. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta.</p> <p>3. Saroya, SA. 2011. “Herbalism Phytochemistry and Ethnopharmacology” 15th Ed. Science Publisher:USA.</p> <p>4. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry- I.Nirali Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chenistry: Bangalore, India.</p>						
2	10/04/26	Mahasiswa memahami definisi simplisia, jenis-jenis dan klasifikasinya secara komprehensif sesuai dengan literatur.	<p>a. Definisi secara harfiah dan terminologi.</p> <p>b. Definisi menurut Farmakope Herbal Indonesia (2017).</p> <p>c. Klasifikasi simplisia.</p> <p>d. Tata nama latin simplisia</p> <p>e. Perolehan simplisia (sumber), pengelolaan dan penanganan.</p> <p>Referensi:</p>	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis jenis-jenis simplisia serta sumbernya. Pengelolaan, pengolahan simplisia dan penanganan yang tepat.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka:(2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuis Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makalah Presentasi Project 	7%

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012. 2. Saroya, SA., "Herbalism Phytochemistry and Etnopharmacology" Science Publisher, 2011. 3. Depkes RI. "Materia Medika Indonesia" Jilid I s/d VI 4. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 						
3	17/04/26	Mahasiswa mampu menganalisis sumber obat bahan alam serta pendekatan taksonomis tanaman obat berdasarkan literatur secara komprehensif.	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber obat bahan alam dari aspek biologis dan geografis. b. Pendekatan taksonomi terkait tanaman obat mengacu dari morfologi dan anatomi <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012. 2. Saroya, SA., "Herbalism Phytochemistry and Etnopharmacology" Science 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Memahami konsep taksonomi tanaman obat serta analisis karakteristik morfologi dan anatomi.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	8%

			<p>Publisher, 2011.</p> <p>3. Depkes RI. "Materia Medika Indonesia" Jilid I s/d VI</p> <p>4. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia</p> <p>5. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry- I.Nirali Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chenistry: Bangalore, India</p>						
4	24/04/26	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis sediaan bahan alam berdasarkan literatur secara komprehensif.	<p>a. Jenis-jenis sediaan bahan alam: simplisia, ekstrak, fraksinat dan isolat.</p> <p>b. Prinsip dan jenis-jenis metode pembuatan sediaan bahan alam.</p> <p>c. Prinsip dan cara kerja beberapa metode ekstraksi.</p> <p>d. Pengolahan produk-produk bahan alam.</p> <p>Referensi:</p> <p>1. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012.</p>	<p>Bentuk: Luring.</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Meramalkan pembuatan produk-produk kefarmasian berkaitan dengan sediaan farmasi dari bahan alam.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' • 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	7%

			<p>2. Saroya, SA., "Herbalism Phytochemistry and Etnopharmacology" Science Publisher, 2011.</p> <p>3. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia.</p> <p>4. Ekayanti et al. 2018. Dipeptidyl peptidase IV-Inhibitory Activity of Fraction from White Tea Ethanolic Extract (Camellia sinensi L. Kuntze) ex vivo. Phcog J, 10 (1), 190-193.</p> <p>5. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry -I.Nirali Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chenistry: Bangalore, India</p>						
5	8/05/26	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kontrol kualitas mutu dan keamanan bahan baku <i>natural products</i> (Parameter	Prinsip standardisasi mutu bahan baku, berupa: a. Identitas b. Organoleptik c. Identifikasi	Bentuk: Luring Metode: <i>Student active learning.</i>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah 	Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui	Bentuk test: - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS	7%

		<p>spesifik) berdasarkan literatur secara komprehensif.</p>	<p>makroskopik</p> <p>d. Identifikasi mikroskopik</p> <p>e. Kadar sari larut etanol/air</p> <p>f. Kandungan kimia/ senyawa marker.</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 2. Depkes RI. "Materia Medika Indonesia" Jilid I s/d VI. 3. Ekayanti et al. 2017. Pharmacognostic and Phytochemical Standardization of White Tea Leaf (Camellia sinensis L. Kuntze) Ethanolic Extracts. Phcog J, Vol 9/2, 221-226. 4. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry-I. Nirali Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chemistry: Bangalore, India. 	<p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis konsep standarisasi mutu dan keamanan produk bahan alam pada beberapa simplisia dan sediaan farmasi dari bahan alam. Menganalisis nilai/angka yang menjadi standar parameter serta tujuan spesifik terkait masing-masing parameter.</p>	<p>mengenai ruang lingkup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	
--	--	---	--	---	---	--	---	--

6	15/05/26	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kontrol kualitas mutu dan keamanan bahan baku <i>natural products</i> (Parameter non spesifik) berdasarkan literatur secara komprehensif..</p>	<p>Prinsip standardisasi mutu bahan baku, berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penentuan bobot susut pengeringan kadar air, kadar abu total, kadar abu tidak larut asam Penetapan sisa pelarut <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. Depkes RI. "Materia Medika Indonesia" Jilid I s/d VI. Ekayanti et al. 2017. Pharmacognostic and Phytochemical Standardization of White Tea Leaf (Camellia sinensis L. Kuntze) Ethanolic Extracts. Phcog J, Vol 9/2, 221-226. WHO Quality Control Methods for Medicinal Plant Material, Geneva,2000. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry- I.Nirali 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis konsep standardisasi mutu dan keamanan produk bahan alam pada beberapa simplisia dan sediaan farmasi dari bahan alam. Menganalisis nilai/angka yang menjadi standar parameter serta tujuan spesifik terkait masing-masing parameter.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka:(2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	5%
---	----------	---	---	---	-------	---	---	--	----

			Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chemistry: Bangalore, India.						
7	22/05/26	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kontrol kualitas mutu dan keamanan bahan baku <i>natural products</i> (Parameter non spesifik) berdasarkan literatur secara komprehensif.	<p>Prinsip standardisasi mutu bahan baku, berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cemaran mikroba Cemaran aflatoksin Cemaran logam berat Cemaran pestisida Cemaran radioaktif <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. Depkes RI. "Materia Medika Indonesia" Jilid I s/d VI. WHO Quality Control Methods for Medicinal Plant Material, Geneva, 2000. Ekayanti et al. 2017. Pharmacognostic and Phytochemical Standardization of White Tea Leaf (Camellia sinensis L. Kuntze) 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis konsep standardisasi mutu dan keamanan produk bahan alam pada beberapa simplisia dan sediaan farmasi dari bahan alam. Menganalisis nilai/angka yang menjadi standar parameter serta tujuan spesifik terkait masing-masing parameter.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka: (2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuis Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makalah Presentasi Project 	5%

			<p>Ethanollic Extracts. Phcog J, Vol 9/2, 221-226.</p> <p>5. Das, Kuntal. 2019. Pharmacognosy and Phytochemistry -I.Nirali Prakashan Dept. of Pharmacognosy and Natural Product Chenistry: Bangalore, India.</p>						
8	29/05/26	EVALUASI TENGAH SEMESTER/UJIAN TENGAH SEMESTER							
9	12/06/26	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakterisasi dan standarisasi bahan alam dari beberapa tanaman Famili <i>Myrtaceae</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.</p>	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian klasifikasi famili Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. Distribusi tanaman (habitat dan geografis) <p>Karakterisasi dan Standarisasi beberapa tanaman family Myrtaceae:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klasifikasi tanaman menurut taksonomi Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan. Gambaran 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka:(2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	8%

			<p>mikroskopik dengan sel-sel pengenalan.</p> <p>g. Data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan.</p> <p>h. Senyawa marker dan studi aktifitas farmakologis.</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 2. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012 						
10	19/06/26	Mahasiswa mampu menjelaskan karakterisasi dan standardisasi bahan alam dari beberapa tanaman Famili <i>Lamiaceae/Lamiales</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian klasifikasi famili b. Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. c. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll) <p>Karakterisasi dan Standardisas beberapa tanaman family Lamiaceae:</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Klasifikasi tanaman menurut taksonomi 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	7%

			<p>e. Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan.</p> <p>f. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenal.</p> <p>g. Data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan.</p> <p>h. Senyawa marker dan studi aktivitas farmakologis</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 2. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012 	standarisasi parameter spesifik dan non spesifik.					
11	26/06/26	Mahasiswa mampu menjelaskan karakterisasi dan standarisasi bahan alam dari beberapa tanaman Famili <i>Euphorbiaceae</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian klasifikasi famili b. Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. c. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll). 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik:</p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi 	10%

		<p>Karakterisasi dan Standardisasi beberapa tanaman family Euphorbiaceae:</p> <p>d. Klasifikasi tanaman menurut taksonomi</p> <p>e. Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan.</p> <p>f. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenal.</p> <p>g. Data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan.</p> <p>h. Senyawa marker dan aktivitas farmakologis.</p> <p>Referensi:</p> <p>3. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia.</p> <p>4. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012</p>	<p>Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	<p>• Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240'</p>	<p><i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>- Project</p>	
--	--	--	--	--	---------------------------------------	------------------	--

12	03/07/26	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan standardisasi bahan alam beberapa tanaman dari Famili <i>Asteraceae</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.</p>	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian klasifikasi famili Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll) <p>Karakterisasi dan Standardisasi beberapa tanaman family <i>Asteraceae</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klasifikasi tanaman menurut taksonomi Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenalan. Data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan. Senyawa marker dan aktivitas farmakologis. <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. Shah, Biren and 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka: $(2 \times 50') = 100'$ Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: $(2+2) \times (1 \times 60') = 240'$ 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Project based learning.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuis Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makalah Presentasi Project 	7,5%
----	----------	---	--	---	-------	---	---	--	------

			Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012						
13	10/07/26	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan standarisasi bahan alam beberapa tanaman dari Famili <i>Fabaceae</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian klasifikasi famili Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll) <p>Karakterisasi dan Standardisasi beberapa tanaman family Fabaceae:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klasifikasi tanaman menurut taksonomi Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenal. Data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan. 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakteristik, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> Tatap muka:(2x50') = 100' Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	7,5%

			<p>e. Senyawa marker dan aktivitas farmakologis.</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 2. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012 						
14	17/07/26	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakterisasi dan standarisasi bahan alam beberapa tanaman dari Famili <i>Apiaceae</i> berdasarkan literatur secara komprehensif.</p>	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian klasifikasi famili b. Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. c. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll) <p>Karakterisasi dan Standardisas beberapa tanaman family <i>Apiaceae</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Klasifikasi tanaman menurut taksonomi e. Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan. f. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenalan. g. Data standarisasi parameter 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	7,5%

			<p>spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan.</p> <p>h. Senyawa marker dan aktivitas farmakologis.</p> <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia. 2. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012 						
15	24/07/26	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakterisasi dan standardisasi bahan alam beberapa tanaman dari Famili Piperaceae berdasarkan literatur secara komprehensif.</p>	<p>Definisi Famili:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian klasifikasi famili b. Jenis-jenis genus dan spesies yang termasuk pada family tersebut. c. Distribusi tanaman (habitat, geografis, dll) <p>Karakterisasi dan Standardisas beberapa tanaman family Piperaceae:</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Klasifikasi tanaman menurut taksonomi e. Gambaran morfologi, anatomi dan tanaman keseluruhan. 	<p>Bentuk: Luring</p> <p>Metode: <i>Student active learning.</i></p> <p>Penugasan Mahasiswa: Menganalisis perbandingan karakterisasi, klasifikasi, gambaran morfologi dan anatomi serta data-data standardisasi parameter spesifik dan non spesifik.</p>	2x50'	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka:(2x50') = 100' • Tugas: Membuat makalah mengenai ruang lingkup • Penugasan & Belajar mandiri: (2+2)x(1x60') = 240' 	<p>Kriteria: Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan melalui diskusi tanya jawab.</p> <p>Teknik: <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Ketepatan menjawab soal UTS <p>Bentuk Non Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makalah - Presentasi - Project 	7,5%

		<p>f. Gambaran mikroskopik dengan sel-sel pengenalan.</p> <p>g. Data standarisasi parameter spesifik dan non spesifik menurut Farmakope Herbal Indonesia atau dari jurnal yang sudah dipublikasikan.</p> <p>h. Senyawa marker dan aktivitas farmakologis.</p> <p>Referensi:</p> <p>3. Depkes, RI. 2017. Farmakope Herbal Indonesia.</p> <p>4. Shah, Biren and Seth, Avinash "Text Book Pharmacognosy and Phytochemistry" 15 th ed, 2012</p>						
16	31/07/26	EVALUASI AKHIR SEMESTER/UJIAN AKHIR SEMESTER						
Total Nilai								100
Rencana Evaluasi								
Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi		Bobot (%)			Deskripsi	
1. Aktivitas Parsitifatif		Keaktifan dan kehadiran mahasiswa		30%			Menilai interaksi serta keaktifan mahasiswa selama menjalani matakuliah.	
2. Hasil Proyek		Tugas terstruktur		20%			Mengevaluasi <i>mindmap</i> dari setiap mahasiswa berdasarkan materi perkuliahan yang telah diterima	

			melalui tugas terstruktur yang diberikan.
3. Kognitif	Kuis dan Test	50%	Mengevaluasi <i>output</i> dari rangkaian proses perkuliahan yang telah dijalani.

Aktivitas Mahasiswa

Minggu ke-	Tanggal Pertemuan	Jenis Aktivitas	Judul Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Indikator Penilaian	Kriteria dan bobot penilaian	Daftar Referensi
10	19/06/26	Tugas Terstruktur	Studi Karakterisasi dan standardisasi dari beberapa tanaman Famili Fabaceae	-	Studi literatur dari jurnal nasional dan internasional	Kesesuaian topik aktivitas dengan pembahasan pada makalah dan presentasi.	Kriteria penilaian berupa test dan non test. Test melalui presentasi dan disuksi. Penilaian non test berdasarkan makalah yang dibuat oleh mahasiswa.	¹ Shah, B & Seth, A. 2012. "Textbook Pharmacognosy and Phytochemistry". ² Saroya, SA., "Herbalism, Phytochemistry and Ethnopharmacology" Science Publishers, 2011.
11	26/06/26	Tugas Terstruktur	a. Studi Karakterisasi dan standardisasi dari beberapa	-	Studi literatur dari jurnal nasional	Kesesuaian topik aktivitas dengan pembahasan	Kriteria penilaian berupa test dan non test. Test melalui presentasi dan disuksi. Penilaian non test	¹ Saroya, SA., "Herbalism, Phytochemistry

			tanaman Famili Asteraceae		dan internasio nal	pada makalah dan presentasi.	berdasarkan makalah yang dibuat oleh mahasiswa.	and Etnophar macolog y” Science Publishers, 2011. ² Saxena, M., et al. “Phytochem istry of Medicina l Plants” Journal of Pharm acognosy and Phytoche mistry, 2013 ³ Harbone, J. B., 1987. “Metode Fitokimi a” Penerbit ITB, Bandung. ⁴ Hanani, E. “Analisis Fitokimi a” 2015
12	03/07/26	Tugas Terstruktur	Studi Karakterisasi dan standardisasi dari beberapa tanaman Famili Euphorbiaceae	-	Studi literatur dari jurnal nasional dan internasio nal	Kesesuaian topik aktivitas dengan pembahasan pada makalah dan presentasi.	Kriteria penilaian berupa test dan non test. Test melalui presentasi dan disuksi. Penilaian non test berdasarkan makalah yang dibuat oleh mahasiswa.	Saroya, SA., “Herbalis m, Phytoche mistry and Etnophar macolog

								y” Science Publishers, 2011.
13	10/07/26	Tugas Terstruktur	Studi Karakterisasi dan standarisasi dari beberapa tanaman Famili Apiaceae	-	Studi literatur dari jurnal nasional dan internasional	Kesesuaian topik aktivitas dengan pembahasan pada makalah dan presentasi.	Kriteria penilaian berupa test dan non test. Test melalui presentasi dan disuksi. Penilaian non test berdasarkan makalah yang dibuat oleh mahasiswa.	Saroya, SA., “Herbalism, Phytochemistry and Etnopharmacology” Science Publishers, 2011.
14	17/07/26	Tugas Terstruktur	Studi Karakterisasi dan standarisasi dari beberapa tanaman Famili Piperaceae	-	Studi literatur dari jurnal nasional dan internasional	Kesesuaian topik aktivitas dengan pembahasan pada makalah dan presentasi.	Kriteria penilaian berupa test dan non test. Test melalui presentasi dan disuksi. Penilaian non test berdasarkan makalah yang dibuat oleh mahasiswa.	Saroya, SA., “Herbalism, Phytochemistry and Etnopharmacology” Science Publishers, 2011.

Kualifikasi Keberhasilan Mahasiswa Berdasarkan Buku Pedoman Akademik No. 23/SKEP/STIKES-PI/IV/2022

No	Rentang Nilai	Huruf	Bobot
1	85-100	A	4,00
2	80-<85	A-	3,70
3	75-<80	B+	3,30
4	70-<75	B	3,00
5	65-<70	B-	2,70

6	60-<65	C+	2,30
7	55-<60	C	2,00
8	40-<55	D	1,00
9	0-<40	E	0,00

- Catatan : 1. Bobot disesuaikan dengan focus penilaian dari setiap Mata Kuliah (Total 100%)
2. Estimasi waktu disesuaikan dengan SKS Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran
3. TM = Tatap Muka, TT = Tugas Terstruktur, BM = Belajar Mandiri

Bekasi, 13 Maret 2026

Wakil Ketua I

Siti Muslima W.Udi, S.ST,M.Tr.Keb

B
e
k
a
s
i
,
3
0
S
e
p
t
e
m
b
e
r